

## ABSTRAK

Diah Asrining Ati, 1710310124, “**Implementasi Model Pembelajaran *Blended Learning* dalam Mengembangkan Literasi Digital Siswa di MI Miftahul Falah Undaan Kudus**”

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk literasi digital, menganalisis Implementasi model pembelajaran *blended learning* dalam mengembangkan literasi digital siswa, mengidentifikasi dan menemukan faktor pendukung, penghambat dan solusi implementasi model *blended learning* dalam mengembangkan literasi digital siswa di MI Miftahul Falah Undaan Kudus.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan ini digunakan dengan tujuan untuk memandu penelitian dalam menjabarkan hasil analisis mengikuti rumusan masalah. Pengambilan sampling informan menggunakan teknik *non probability sampling* dengan jenis *Purposive Sampling*. Data dalam penelitian ini diperoleh dengan teknik observasi, teknik wawancara dan dokumentasi. Kemudian teknik analisis melalui pengumpulan data, penyajian data, reduksi data, dan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Literasi digital di MI Miftahul Falah Undaan Kudus lebih menitikberatkan agar siswa bisa meningkatkan kemampuan teknologi informasi digital secara efektif dan efisien, seperti pengoperasian komputer, menulis dan menghitung menggunakan komputer serta menggunakan internet untuk menunjang pembelajaran peserta didik; 2) Pada perencanaan metode pembelajaran jarak jauh guru mengirimkan link video pembelajaran. Adapun pembelajaran secara langsung diawali dengan menyiapkan RPP, Prota, Promes, Jurnal Penilaian. Pada Implementasi *Blended Learning* dengan memaksimalkan komunikasi dalam implementasi peserta didik dapat mengaplikasikan teknologi melalui ekstrakurikuler Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dengan mengoperasikan komputer, dari menyalakan samapai dengan mengetik, menghitung dengan menggunakan MS.Word dan MS.Excell sebagai evaluasi juga diminta untuk mencari tambahan di internet; 3) Faktor pendukung penerapan model pembelajaran ini berasal dari dukungan orang tua, sekolah, sarana dan prasarana yang memadai. Sedangkan faktor penghambat pada faktor eksternal yakni wilayah jangkauan jaringan siswa yang tidak stabil. Solusi yang diberikan menyesuaikan hambatan yang terjadi, yakni memberikan kelas tambahan bagi yang kesulitan jaringan.

**Kata Kunci :** *Implementasi, Blended Learning, Literasi Digital, Siswa, MI Miftahul Falah, Undaan Kudus.*